

Penguatan Jiwa Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri 1 Pomah, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten

Yovi Annang Setiyawan*¹, Meilani Safira Putri², Iis Listiyana Salsabila³, Diez Reni Oktaviani⁴, Aisyah Auliana Khansa⁵

¹Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

⁴Pendidikan Matematika, Universitas Widya Dharma, Indonesia

⁵Psikologi, Universitas Islam Indonesia, Indonesia

*e-mail: a210180211@student.ums.ac.id¹

Abstrak

Kampus mengajar angkatan 3 merupakan bentuk pelaksanaan MBKM berupa pengabdian sebagai asistensi guru dalam meningkatkan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan membantu dalam administrasi sekolah di berbagai Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di seluruh Indonesia sebagai bentuk penguatan jiwa kepemimpinan mahasiswa. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode bertahap yaitu mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Hadiyati et al., 2017). Permasalahan yang terdapat di SD Negeri 1 Pomah adalah terdapat siswa kelas atas yang belum mengenal alfabet dan belum bisa membaca, terdapat siswa yang lemah dalam pembelajaran matematika, guru dalam melaksanakan pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi serta belum memanfaatkan teknologi dalam administrasi sekolah khususnya membuat surat dengan berbagai tujuan. Tujuan pengabdian adalah untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik SD Negeri 1 Pomah, adaptasi teknologi guru, dan membantu administrasi sekolah. Hasil kegiatan pengabdian meliputi mahasiswa membantu pembelajaran literasi dan numerasi siswa melalui pelatihan membaca dan berhitung. Adaptasi teknologi bagi guru dengan mengadakan pelatihan penggunaan zoom meeting dan aplikasi canva untuk membuat media pembelajaran berbasis video. Peningkatan keterampilan guru dalam administrasi sekolah melalui pelatihan membuat surat dengan memanfaatkan kecanggihan tools mail merge.

Kata kunci: Administrasi, Literasi, Mengajar, Numerasi, Teknologi

Abstract

Class 3 teaching campus is a form of MBKM implementation in the form of service as teacher assistance in improving literacy and numeracy, adapting technology and assisting in school administration in various Elementary Schools (SD) and Junior High Schools (SMP) throughout Indonesia as a form of strengthening student leadership. This service is carried out using a gradual method, starting from the preparation stage, implementation stage, and evaluation stage (Hadiyati et al., 2017). The problems that exist in SD Negeri 1 Pomah are that there are upper-class students who do not know the alphabet and cannot read, there are students who are weak in learning mathematics, teachers in carrying out learning have not used technology-based learning media and have not used technology in school administration, especially writing letters. with various purposes. The purpose of the service is to improve the literacy and numeracy of SD Negeri 1 Pomah students, adapting teacher technology, and assisting school administration. The results of service activities include students helping students learn literacy and numeracy through reading and arithmetic training. Technology adaptation for teachers by holding training on the use of zoom meetings and the Canva application to create video-based learning media. Improving the skills of teachers in school administration through training in making letters by utilizing the sophistication of mail merge tools.

Keywords: Administration, Literacy, Numeracy, Teaching, Technology

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan modern menjadikan banyak perubahan pada berbagai bidang kehidupan. Salah satu perubahan tersebut terjadi pada bidang pendidikan. Perguruan tinggi sebagai garda terdepan dalam perubahan dan kemajuan teknologi

bidang pendidikan mempunyai kewajiban untuk menyebarluaskan. Perguruan tinggi mempunyai kewajiban tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) dibawah naungan Kemendikbudristek diharapkan mampu mewujudkan perguruan tinggi yang inovatif, fleksibel, sesuai kebutuhan mahasiswa dan diharapkan dapat mewujudkan tridharma perguruan tinggi. MBKM terdiri dari dari program kampus mengajar, *Indonesian International Student Mobility Awards*, magang, pertukaran mahasiswa merdeka, studi independen, dan pejuang muda kampus merdeka. Program-program tersebut memiliki tujuan dan klasifikasi masing-masing.

Kampus mengajar angkatan 3 merupakan bentuk pelaksanaan MBKM berupa asistensi guru dalam meningkatkan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan membantu dalam administrasi sekolah di berbagai Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di seluruh Indonesia sebagai bentuk penguatan jiwa kepemimpinan mahasiswa. Kampus mengajar memberdayakan mahasiswa dalam pelaksanaannya, mahasiswa akan mendapatkan berbagai keuntungan dalam mengikuti program ini. Kehadiran mahasiswa di sekolah, diharapkan dapat membantu pembelajaran di dalam dan luar kelas yang sederhana dan menggunakan contoh sehari-hari (Nurhasanah & Nopianti, 2021).

Keuntungan mahasiswa kampus mengajar ini yaitu dapat mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, mengembangkan wawasan, melatih jiwa kepemimpinan, karakter, soft skill dan hard skill (Rosita & Damayanti, 2021). Pelaksanaan tugas mahasiswa kampus mengajar di lapangan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang sudah ditugaskan oleh panitia kampus mengajar Kemendikbudristek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SD Negeri 1 Pomah Kabupaten Klaten, permasalahan yang terdapat di sekolah tersebut adalah terdapat siswa kelas atas yang belum mengenal alfabet sampai belum bisa membaca lancar, terdapat siswa yang lemah dalam pembelajaran matematika, guru dalam melaksanakan pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi serta belum menggunakan teknologi dalam administrasi sekolah khususnya membuat surat. Permasalahan tersebut kemudian dianalisis dan dicarilah jalan keluar oleh tim kampus mengajar angkatan 3 yang ditugaskan di SD Negeri 1 Pomah Kabupaten Klaten.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik SD Negeri 1 Pomah, adaptasi teknologi guru, dan membantu administrasi sekolah. Pengabdian ini sejalan dengan pengabdian yang juga pernah dilaksanakan oleh Khotimah et al., (2021) di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan dengan memberdayakan mahasiswa dalam mendampingi guru kelas melakukan pembelajaran, membantu adaptasi teknologi, serta membantu kegiatan administrasi sekolah.

2. METODE

Kegiatan kampus mengajar 3 ini dilaksanakan oleh 5 mahasiswa dari 5 perguruan tinggi yang berbeda yang di tugaskan di SD Negeri 1 Pomah Kabupaten Klaten. Kegiatan ini didampingi oleh 1 dosen pendamping lapangan dari Universitas Semarang. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik SD Negeri 1 Pomah, adaptasi teknologi guru, dan membantu administrasi sekolah. Sasaran pengabdian ini adalah siswa SD Negeri 1 Pomah yang belum mengenal alfabet dan belum dapat membaca lancar, guru, serta operator sekolah SD Negeri 1 Pomah.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode bertahap dan sejalan dengan pendapat Hadiyati et al., (2017) yaitu mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan lebih detail pada Tabel 1 sesuai dengan pengabdian yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar angkatan 3 dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2022.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

No	Tahapan	Kegiatan Pengabdian
1	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa bersama DPL mengikuti pembekalan selama 1 bulan yang di selenggarakan oleh panitia kampus mengajar Kemendikbudristek- Mahasiswa bersama DPL meminta izin kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten- Mahasiswa bersama DPL berkunjung ke SD Negeri 1 Pomah untuk menyerahkan surat tugas- Mahasiswa melakukan observasi awal dengan wawancara, pengamatan dan dokumentasi
2	Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pembelajaran di kelas, mahasiswa membantu guru dalam pembelajaran literasi dan numerasi- Adaptasi teknologi, mahasiswa mengajarkan teknologi berupa penggunaan <i>zoom meeting</i> dan media penilaian berbasis teknologi. Adaptasi teknologi diselenggarakan dalam bentuk pelatihan secara personal agar lebih efektif dan efisien.- Administrasi sekolah, mahasiswa membantu dalam membuat surat dengan tujuan orang tua siswa menggunakan <i>mail merge</i> dalam microsoft word.
3	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">- Mengambil foto dan video untuk dokumentasi.- Penyusunan laporan awal, laporan harian, laporan mingguan dan laporan akhir.- Perbaiki laporan, jika terdapat revisi dari DPL.- Pengumpulan kembali laporan yang telah direvisi.- Monitoring dan evaluasi bersama DPL

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan 3 ini dilaksanakan oleh 5 mahasiswa dari berbagai program studi dan perguruan tinggi yang berbeda. Kelima mahasiswa tersebut berdomisili tidak jauh dari sekolah. Mahasiswa ke sekolah setiap hari dari hari Senin sampai Sabtu untuk melaksanakan tugas pengabdian program Kampus Mengajar. Tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

3.1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan merupakan tahapan sebelum mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 melakukan pengabdian. Tahapan ini terdiri dari :

a. Pembekalan



Gambar 1. Pembekalan Kampus Mengajar Mahasiswa

Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa selama 1 bulan dengan menggunakan platform *zoom meeting* dan *youtube channel*. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan dasar bagi semua mahasiswa termasuk mahasiswa kampus mengajar yang berasal dari non kependidikan. Materi pembekalan ini berisikan bagaimana cara mahasiswa menghadapi permasalahan di sekolah penempatan, pedagogik sekolah, cara pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, konsep pembelajaran literasi numerasi, bagaimana cara mengajarkan teknologi pada guru dan siswa, dan lain-lain.

b. Penerjunan

Mahasiswa bersama DPL melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten dan sekolah sasaran SD Negeri 1 Pomah. Pertama, mahasiswa dan DPL membawa surat tugas dari Kemendikbudristek untuk lapor diri ke Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Kedua, Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten menerbitkan surat tugas sebagai pengantar koordinasi pada sekolah sasaran. Ketiga, mahasiswa dan DPL berkunjung ke sekolah untuk menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten dan surat tugas dari Kemendikbudristek. Keempat, mahasiswa dan DPL melakukan foto bersama untuk kemudian di unggah pada platform MBKM sebagai bukti telah lapor diri.



Gambar 2. Penerjunan Oleh Dinas Pendidikan

c. Observasi

Program kampus mengajar ini memiliki tujuan salah satunya adalah bagaimana cara mahasiswa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di sekolah penempatan (Fauzi et al., 2021). Langkah pertama sebelum melaksanakan kegiatan, mahasiswa melakukan observasi dan wawancara sebagai studi awal dalam membuat pemecahan masalah yang di tuangkan dalam program kerja. Kami melakukan observasi dengan tabel observasi yang telah disediakan oleh panitia kampus mengajar Kemendikbudristek. Kami juga melakukan wawancara dengan beberapa guru SD Negeri 1 Pomah untuk menggali informasi sekolah penempatan. Hasil observasi dan wawancara ini kami jadikan dasar untuk membuat program kerja yang dilaksanakan selama penugasan.



Gambar 3. Wawancara dengan Guru SD Negeri 1 Pomah

3.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti pengabdian kampus mengajar angkatan 3 di SD Negeri 1 Pomah Klaten. Pelaksanaan program kampus mengajar di dasarkan pada program kerja yang telah dibuat dengan permasalahan utama yaitu Mahasiswa Mengajar atau mahasiswa membantu pembelajaran guru dalam literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Tahap pelaksanaan dan hasil pengabdian adalah sebagai berikut :

a. Mahasiswa Mengajar

Kegiatan belajar mengajar yang terlaksana selama penugasan kampus mengajar melibatkan mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 dan guru SD Negeri 1 Pomah untuk berkolaborasi dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara tatap muka dengan persentase 100% siswa dalam setiap kelasnya. Pertama, sebelum pembelajaran di mulai guru melakukan stimulus pembelajaran. Stimulus tersebut bertujuan untuk mengatasi kebosanan peserta didik selama mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik tetap fokus pada materi yang diajarkan (Hs, Aliffiani. Alfiati Syafrina, 2018).

Literasi numerasi merupakan pengetahuan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari serta dapat menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya) dan menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Dantes & Handayani, 2021). Pembelajaran literasi dan numerasi menjadi fokus penting dalam pengabdian ini.

Pembelajaran literasi dan numerasi di lakukan mengikuti jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah dalam pembelajaran matematika dan bahasa indonesia atau tema. Teknis pembelajaran yang dilaksanakan adalah dengan menjaring siswa yang masih lemah dalam menghitung dan belum dapat membaca lancar. Siswa tersebut kemudian didata dan diberikan surat kepada orang tua untuk diberikan tambahan jam pembelajaran setelah pulang sekolah selama satu jam. Tambahan jam tersebut bertujuan agar pembelajaran untuk siswa terjaring lebih intens dan sesuai yang diharapkan.

Pembelajaran literasi yang diterapkan adalah menjaring siswa yang belum mengenal alfabet dan belum dapat membaca lancar. Hal tersebut merupakan permasalahan utama yang dihadapi oleh SD Negeri 1 Pomah. Kelas atas atau kelas 4,5, dan 6 sudah seharusnya dapat membaca dengan lancar dan baik. Kegiatan pembelajaran literasi dilakukan dengan mengajarkan membaca dengan metode BACADA yang terdapat pada buku yang disediakan sekolah seperti Gambar 4.



Gambar 4. Mahasiswa Mengajar Literasi

Kegiatan pembelajaran numerasi dimasukkan pada pembelajaran matematika di kelas. Mahasiswa mengajar sebagaimana guru yang mengajar di kelas. Mahasiswa menjaring siswa di kelas yang masih lemah dalam menghitung, kemudian siswa tersebut diberikan latihan khusus. Teknis pembelajaran numerasi adalah memberikan soal pada papan tulis sebanyak 11 soal, kemudian 1 soal pertama dibahas sebagai contoh pengerjaan. Siswa

diminta mengerjakan secara mandiri di tempat masing-masing. Mahasiswa kampus mengajar mengecek satu per satu apakah mereka mengerjakan sendiri atau tidak, serta bertanya apakah terdapat kesulitan dalam mengerjakan soal. Jika terdapat kesulitan maka mahasiswa kampus mengajar akan lebih intens untuk mengajarkan siswa tersebut.



Gambar 5. Mahasiswa Mengajar Numerasi

b. Adaptasi Teknologi

Kegiatan adaptasi teknologi, mahasiswa kampus mengajar 3 membantu guru SD Negeri 1 Pomah mengajarkan bagaimana cara menggunakan *zoom meeting* dan bagaimana cara membuat video pembelajaran menggunakan *canva*. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pelatihan secara personal yang bertujuan agar lebih intens dan efektif. Pelatihan ini terbagi menjadi 2 sesi dimana sesi pertama digunakan untuk pelatihan penggunaan *zoom meeting* dan sesi kedua digunakan untuk pelatihan penggunaan *canva* dalam membuat video pembelajaran.

Pelatihan penggunaan *zoom meeting* ditujukan pada guru yang gagap teknologi (*gaptek*) terutama pada guru yang sudah lanjut usia. Pelatihan dilaksanakan dengan memberikan pelatihan secara personal kepada guru. Mahasiswa mengajarkan bagaimana cara log-in, log-out, menggunakan virtual background, cara *mute* dan *unmute*, dan cara *share screen* presentasi. Media ini juga dapat membantu guru dalam memadukan pembelajaran melalui online dan tatap muka sehingga dapat saling melengkapi (Hamidani et al., 2022).

Pelatihan penggunaan *canva* sebagai aplikasi untuk membuat media pembelajaran juga diajarkan oleh mahasiswa. *Canva* adalah layanan untuk membuat konten pembelajaran seperti infografis, poster, banner, presentasi yang sangat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran (Arifin et al., 2021). Teknis pelatihan penggunaan *canva* yaitu mahasiswa men-download-kan aplikasi *canva* pada gawai guru, kemudian mahasiswa membimbing cara mengambil video mentahan dan mengedit video dengan baik.



Gambar 6. Mahasiswa Melakukan Adaptasi Teknologi

c. Administrasi Sekolah

Kegiatan pengabdian membantu administrasi sekolah dilakukan mahasiswa dengan membantu membuat surat pemberitahuan pencairan beasiswa kepada orang tua siswa. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa yaitu membantu membuat surat tersebut dengan

menggunakan microsoft word dan microsoft excel. Pembuatan surat tersebut menggunakan fungsi *mail merge* untuk membuat lebih efektif dan efisien. *Mail merge* memiliki fungsi memudahkan memperbanyak surat dengan perbedaan dibagikan tertentu tanpa harus menulis satu persatu (Saputra et al., 2022). Microsoft excel digunakan untuk mendaftarkan nama-nama penerima beasiswa kemudian membuat surat pemberitahuan pada microsoft word dan ditautkan dengan *mail merge* ke microsoft excel.

3.3. Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi merupakan kegiatan mahasiswa melaporkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan dalam bentuk laporan harian, laporan mingguan. Laporan-laporan harus melampirkan foto atau video sebagai bukti nyata pelaksanaan tugas. Laporan-laporan tersebut kemudian di upload bersama foto atau video pada laman website MBKM sebagai laporan kepada DPL dan panitia kampus mengajar Kemendikbudristek. Laporan-laporan yang di unggah mahasiswa harus mendapatkan persetujuan DPL tanpa revisi.

Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengukur hasil kegiatan dengan tujuan yang telah di tentukan. Hasil kegiatan pengabdian telah sesuai dengan tujuan pengabdian yaitu mahasiswa membantu pembelajaran literasi dan numerasi bagi siswa melalui pelatihan membaca dan berhitung. Adaptasi teknologi bagi guru dengan mengadakan pelatihan penggunaan zoom meeting dan aplikasi canva untuk membuat media pembelajaran berbasis video. Peningkatan keterampilan guru dalam administrasi sekolah melalui pelatihan membuat surat dengan memanfaatkan kecanggihan tools mail merge.

4. KESIMPULAN

Permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia dalam bidang pendidikan salah satunya adalah rendahnya tingkat literasi dan numerasi peserta didik. Program kampus mengajar merupakan salah satu solusi yang dilakukan pemerintah. Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 3 penempatan SD Negeri 1 Pomah dilaksanakan dengan fokus pada program kerja yang sudah dirancang. Program kerja tersebut meliputi membantu proses pembelajaran literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan membantu dalam administrasi sekolah.

Pelaksanaan pengabdian kampus mengajar angkatan 3 SD Negeri 1 Pomah meliputi mahasiswa membantu pembelajaran literasi dan numerasi dengan mengajarkan secara intens siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam hal membaca dan menghitung melalui pelatihan membaca dan berhitung. Adaptasi teknologi bagi guru dengan mengadakan pelatihan penggunaan zoom meeting dan aplikasi canva untuk membuat media pembelajaran berbasis video. Peningkatan keterampilan guru dalam administrasi sekolah melalui pelatihan membuat surat dengan memanfaatkan kecanggihan tools mail merge.

Pengabdian ini di apresiasi oleh sekolah sebagai kegiatan yang baik dan dapat ditingkatkan pada angkatan berikutnya. Program kerja yang dirancang berhasil mengatasi permasalahan sekolah sesuai dengan tujuan dari pengabdian ini. Siswa merasa kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi dirinya, karena program kerjanya dapat mengatasi permasalahan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan *financial* dalam memenuhi kebutuhan biaya hidup selama penugasan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kemendikbudristek yang telah meluncurkan program kampus mengajar ini yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Penulis mengucapkan kepada perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas Maret, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Widya Dharma dan Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan *support* dalam mendaftar program kampus mengajar. Terima kasih juga kepada DPL yang telah membimbing dan mengarahkan selama pra penugasan sampai akhir

penugasan. Terima kasih kepada SD Negeri 1 Pomah Kabupaten Klaten yang telah bersedia menerima mahasiswa peserta Kampus Mengajar 3 dari berbagai perguruan tinggi untuk melaksanakan penugasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. N., Ismail, Daud, F., & Azis, A. (2021). Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Technological Knowledge Guru Sekolah Menengah di Kabupaten Gowa. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian “ Penguatan Riset, Inovasi, Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid-19,”* 468–472.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283.
<http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalya/article/view/121>
- Fauzi, T. I., Astuti, N. P., & Rahmawati, D. N. U. (2021). Program Kampus Mengajar (Pkm) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di Sdn 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 483–490.
- Hadiyati, Fatkhurahman, & Suroto, B. (2017). Pelatihan Manajemen Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Tenaga Pendidik di SMP N 3 Kampar Kiri Tengah. *Dinamisia - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 122–128.
- Hamidani, S., Yanto, R., Amalia, V., & Etriyanti, E. (2022). Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Daring dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ikhlas. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 119–124.
<https://doi.org/10.54082/jamsi.171>
- Hs, Aliffiani. Alfiati Syafrina, M. H. (2018). Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Keterampilan Variasi Stimulus Di SD Negeri 71 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 24–34.
- Khotimah, N. R., Riswanto, & Udayati. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di Sd Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 194–204.
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 166–173.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8066>
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.852>
- Saputra, I., Yanny, A., & ... (2022). Pembuatan Surat-Menyurat Dengan Mail Merge Menggunakan Microsoft Office Word dan Microsoft Office Excel Versi 2019. *Jurnal ABDIMAS ...*, 2(2), 93–97. <https://www.ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/abdimas/article/view/3711>